

# **BAHAYA NARKOBA TERHADAP KESEHATAN MENTAL BAGI WARGA BINAAN LAPAS DEWASA PEKANBARU**

**NsMuhammad Firdaus<sup>1</sup>, R.  
Marian Tonis<sup>2</sup>, Dhea Mirza<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi D-III Teknik  
Radiologi Fakultas Kesehatan,  
Universitas Awal Bros

**\*Corresponding author**  
Email : dauz.messi@gmail.com

## **Abstrak**

Bahaya narkoba dan jumlah pengguna narkoba di Indonesia terus meningkat, sebagian besar penggunaannya adalah para remaja. Dari masalah yang sudah banyak terjadi sekarang ini banyak, namun karena banyak penyalahgunaan narkoba jenis ini, akhirnya di dunia pengobatan tidak lagi digunakan. Banyak orang yang tidak menyadari dampak narkoba terhadap kesehatan jiwanya. Narkoba tersebut tidak hanya mengakibatkan gangguan jiwa bahkan bisa mengakibatkan kematian. Orang yang biasanya menggunakan narkoba adalah, orang yang tidak bisa menyelesaikan masalahnya dengan kepala dingin. Proposal ini dibuat dengan menjabarkan apa itu bahaya narkoba, faktor penyebab narkoba, upaya mengatasi penggunaan narkoba. Faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba di antara faktor keluarga yang kurang memperhatikan anaknya juga terdapat faktor lingkungan yang berpengaruh besar. Dengan pendidikan dan pendidikan agama sebagai tembok paling luar diharapkan mampu mencegah penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: . Bahaya narkoba, kesehatan mental, upaya penanggulangan

## **Abstract**

The dangers of drugs and the number of drug users in Indonesia continue to increase, most of the users are teenagers. Of the problems that have occurred a lot now, but because of the abuse of this type of drug, finally in the world of medicine is no longer used. Many people do not realize the impact of drugs on their mental health. These drugs not only cause mental disorders but can even lead to death. People who usually use drugs are people who cannot solve their problems with a cool head. This proposal is made by describing what is the danger of drugs, factors that cause drugs, efforts to overcome drug use. Factors that cause drug abuse include family factors that pay less attention to their children and environmental factors that have a big influence. Education and religious education as the outer wall are expected to prevent drug abuse.

## PENDAHULUAN

Narkoba adalah obat untuk menenangkan saraf, menghilangkan rasa sakit, dan menidurkan (dapat memabukkan, sehingga dilarang dijual untuk umum). Narkoba terdiri dari dua zat, yakni narkotika dan psikotropika. Dan secara khusus dua zat ini memiliki pengertian, jenis (golongan), serta diatur dengan undang-undang yang berbeda. Narkotika diatur dengan Undang-undang No.35 Tahun 2009, sedangkan psikotropika diatur dengan Undang-undang No.5 Tahun 1997 (Dimas, et al, 2021).

Menurut Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Riau (2021) Beberapa jenis narkoba dapat memberikan kesenangan sesaat, seperti ganja, ekstasi dan heroin. Namun bahaya narkoba terhadap kejiwaan dalam jangka panjang akan memberikan dampak buruk. Suasana hati bisa menjadi kacau, dan membuat penggunanya merasa kecanduan.

Efek ini dapat berlanjut dan semakin parah hingga menimbulkan gangguan depresi. Skizofrenia adalah salah satu gangguan kejiwaan yang membuat penderitanya sulit membedakan mana hal yang nyata dan tidak. Jika seseorang mengalami skizofrenia dan menggunakan narkoba, seperti ganja, ternyata dapat memperburuk keadaannya. Orang yang menggunakan narkoba seringkali juga mengalami gangguan mental atau penyakit kejiwaan, dan begitu juga sebaliknya. Saat penyalahgunaan narkoba dan masalah kejiwaan terjadi bersamaan, maka akan lebih sulit untuk mengevaluasinya.

Dikarenakan dampak buruk dari menggunakan narkoba salah satunya mengenai masalah kesehatan mental, maka perlu diadakan kegiatan untuk mensosialisasikan bagaimana dampak dari bahaya narkoba terhadap kesehatan mental. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini difokuskan kepada penghuni lapas sebagai sasaran kegiatan khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (Lapas) Pekanbaru. Dengan tujuan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai bahaya dari narkoba terhadap Kesehatan mental. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membantu para penghuni lapas dalam mengetahui betapa bahayanya menggunakan narkoba.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan)**

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum.

## **Jenis-jenis Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan)**

Kandungan yang terdapat pada narkoba tersebut memang bisa memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Menurut UU tentang Narkotika, jenisnya dibagi menjadi menjadi 3 golongan berdasarkan pada risiko ketergantungan.

### **Narkotika Golongan 1**

Narkotika golongan 1 seperti ganja, opium, dan tanaman koka sangat berbahaya jika dikonsumsi karena beresiko tinggi menimbulkan efek kecanduan.

### **Narkotika Golongan 2**

Sementara narkotika golongan 2 bisa dimanfaatkan untuk pengobatan asalkan sesuai dengan resep dokter. Jenis dari golongan ini kurang lebih ada 85 jenis, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alfaprodina, dan lain-lain. Golongan 2 juga berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan.

### **Narkotika Golongan 3**

Dan yang terakhir, narkotika golongan 3 memiliki risiko ketergantungan yang cukup ringan dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan serta terapi. Seperti yang sudah disebutkan di atas, ada beberapa jenis narkoba yang bisa didapatkan secara alami namun ada juga yang dibuat melalui proses kimia. Jika berdasarkan pada bahan pembuatnya, jenis-jenis narkotika tersebut di antaranya adalah:

#### **Narkotika Jenis Sintetis**

Jenis yang satu ini didapatkan dari proses pengolahan yang rumit. Golongan ini sering dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan dan juga penelitian. Contoh dari narkotika yang bersifat sintetis seperti Amfetamin, Metadon, Deksamfetamin, dan sebagainya.

#### **Narkotika Jenis Semi Sintetis**

Pengolahan menggunakan bahan utama berupa narkotika alami yang kemudian diisolasi dengan cara diekstraksi atau memakai proses lainnya. Contohnya adalah Morfin, Heroin, Kodein, dan lain-lain.

## **Bahaya dan Dampak Narkoba pada Hidup dan Kesehatan**

Peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah sangat meresahkan. Mudah-mudahan mendapat bahan berbahaya tersebut membuat penggunaannya semakin meningkat. Tak kenal jenis kelamin dan usia, semua orang berisiko mengalami kecanduan jika sudah mencicipi zat berbahaya ini. Meski ada beberapa jenis yang diperbolehkan dipakai untuk keperluan

pengobatan, namun tetap saja harus mendapatkan pengawasan ketat dari dokter. Ada banyak bahaya narkoba bagi hidup dan kesehatan, di antaranya adalah:

### **Dehidrasi**

Penyalahgunaan zat tersebut bisa menyebabkan keseimbangan elektrolit berkurang. Akibatnya badan kekurangan cairan. Jika efek ini terus terjadi, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak.

### **Halusinasi**

Halusinasi menjadi salah satu efek yang sering dialami oleh pengguna narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu saja, dalam dosis berlebih juga bisa menyebabkan muntah, mual, rasa takut yang berlebih, serta gangguan kecemasan. Apabila pemakaian berlangsung lama, bisa mengakibatkan dampak yang lebih buruk seperti gangguan mental, depresi, serta kecemasan terus-menerus.

### **Menurunnya Tingkat Kesadaran**

Pemakai yang menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang berlebih, efeknya justru membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Beberapa kasus si pemakai tidur terus dan tidak bangun-bangun. Hilangnya kesadaran tersebut membuat koordinasi tubuh terganggu, sering bingung, dan terjadi perubahan perilaku. Dampak narkoba yang cukup berisiko tinggi adalah hilangnya ingatan sehingga sulit mengenali lingkungan sekitar.

### **Kematian**

Dampak narkoba yang paling buruk terjadi jika si pemakai menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang tinggi atau yang dikenal dengan overdosis. Pemakaian sabu-sabu, opium, dan kokain bisa menyebabkan tubuh kejang-kejang dan jika dibiarkan dapat menimbulkan kematian. Inilah akibat fatal yang harus dihadapi jika sampai kecanduan narkotika, nyawa menjadi taruhannya.

### **Gangguan Kualitas Hidup**

Bahaya narkoba bukan hanya berdampak buruk bagi kondisi tubuh, penggunaan obat-obatan tersebut juga bisa mempengaruhi kualitas hidup misalnya susah berkonsentrasi saat bekerja mengalami masalah keuangan, hingga harus berurusan dengan pihak kepolisian jika terbukti melanggar hukum. Pemakaian zat-zat narkotika hanya diperbolehkan untuk kepentingan medis sesuai dengan pengawasan dokter dan juga untuk keperluan penelitian. Selebihnya, obat-obatan tersebut tidak memberikan dampak

positif bagi tubuh. Yang ada, kualitas hidup menjadi terganggu, relasi dengan keluarga kacau, kesehatan menurun, dan yang paling buruk adalah menyebabkan kematian. Karena itu, jangan coba-coba memakai barang berbahaya tersebut karena risikonya sangat tinggi bagi hidup dan kesehatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

Ceramah : Kegiatan ini merupakan pemberian materi oleh narasumber kepada masyarakat terkait Bahaya Narkoba Terhadap Kesehatan Mental

Diskusi dan Tanya Jawab : Seluruh peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan oleh narasumber dan masyarakat juga dipersilahkan untuk memberikan.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Persiapan sebelum kegiatan, telah dilakukan berbagai persiapan yang mendukung berlangsungnya acara ini. Kegiatan dimulai pada tahap persiapan mencakup persiapan tempat, acara bekerjasama dengan pihak lapas dan menentukan jadwal, lalu mahasiswa mempersiapkan pembuatan pre-planning, persiapan susunan acara dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing akademik dan pihak lapas wanita.

Setelah dilakukan semua tahap ini maka didapatkan perencanaan kegiatan penyuluhan Bahaya Narkoba Terhadap Kesehatan Mental di Lapas Dewasa Pekanbaru pada hari Selasa tanggal 10 Oktober 2022.

Pelaksanaan kegiatan ini disambut baik oleh pihak Lapas Dewasa Pekanbaru. Seluruh tamu dan warga binaan sangat antusias mengikuti acara.

Penyuluhan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi tetapi terdapat beberapa kegiatan yang ikut serta dalam memeriahkan acara ini. Acara ini berlangsung dalam beberapa sesi:

Sesi penyampaian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit diiringi dengan diskusi antara pemeteri dan audiensi.

Selanjutnya setelah penyampaian materi memasuki sesi diskusi membutuhkan waktu sekitar 40 menit dan penyampaian arahan serta kesimpulan oleh dosen pembimbing pada kegiatan ini. Sesi diskusi berlangsung secara aktif dan dimeriahkan juga dengan adanya penampilan yel-yel dari warga binaan dengan semangat dan kekompakan yang sangat luar biasa.

Memasuki acara penutup membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit yang mana berisikan rincian kegiatan dan menyimpulkan beberapa poin penting dalam kegiatan penyuluhan bahaya narkoba terhadap kesehatan mental dilanjutkan dengan penyerahan kenang-kenangan dan sesi foto Bersama



Gambar 1. Tim Penyelenggara beserta pengurus lapas

Acara dilakukan pada hari selasa, 10 Oktober 2022 jam 09.15 WIB dan berakhir 11.30 WIB. Adapun isi materi dalam penyuluhan ini adalah:

- Dasar pengetahuan tentang pengertian narkoba penggolongan dan jenis
- Berisi tentang narkoba serta efek jika mengonsumsi narkoba, klasifikasi jenis narkoba, penyalahgunaan narkoba dan dampak penyalahgunaan narkoba, kedua di faskes
- Menyampaikan ciri fisik, ciri perilaku serta ciri erilaku serta ciri emosi orang yang mengonsumsi narkoba
- Materi mengenai penanggulangan mulai dari pencegahan umum, pencegahan khusus, pengobatan dan rehalbitasi.

#### KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari dengan besarnya angka terjadinya penyalahgunaan narkoba. Serta kurangnya pengetahuan mengenai dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba mulai dari fisik, gangguan kualitas hidup, kesehatan mental bahkan kematian.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh CSR RSAB Group

#### PUSTAKA

- Alamsyah, D. (2011). Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Andriani, Sunarto (2009). Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Volume. 2, No. 1, Juni 2009. Diakses 26 Februari 2016.